# Mata Kuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

(pertemuan 3) Identitas Nasional

Drs. SAPTO WALUYO, M.Sc. sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id

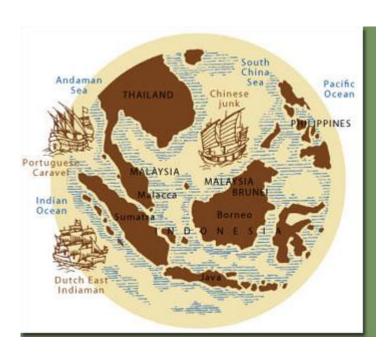
#### **Identitas Nasional**

Identitas: Ciri-ciri, tanda-tanda atau jati diri yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan yang lain.

Nasional: Sifat kelompok yang lebih besar dari suku dan daerah, diikat oleh kesamaan-kesamaan. Kesamaan fisik seperti budaya, agama, bahasa; maupun non-fisik seperti keinginan, cita-cita dan tujuan.

Identitas Nasional: Manisfestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan satu bangsa dengan ciri khas, yang membedakannya dengan bangsa lain.

#### Klasifikasi Identitas

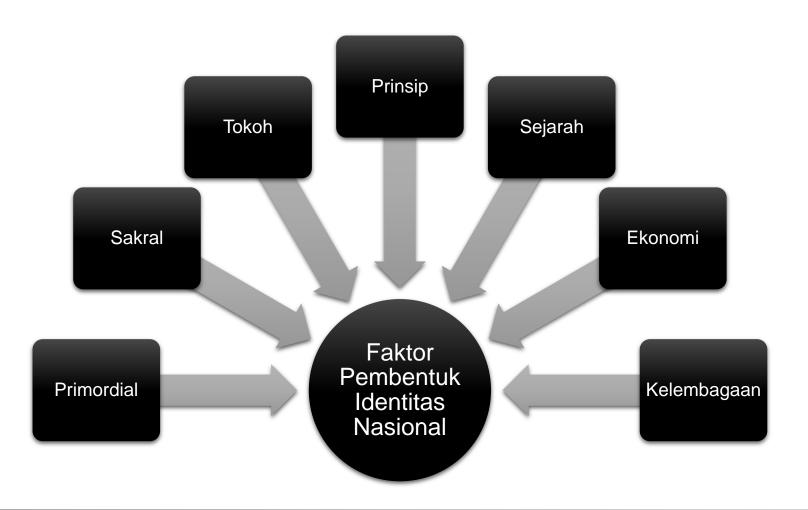


Identitas Alamiah, meliputi Negara Kepulauan (archipelago) dan kemajemukan dalam suku, bahasa, budaya dan agama serta kepercayaan.

Identitas Fundamental, yaitu Pancasila yang merupakan Falsafah Bangsa, Dasar Negara, dan Ideologi Negara.

Identitas Instrumental, berupa UUD 1945 dan Tata Perundangannya, Bahasa Indonesia, Lambang Negara, Bendera Negara, Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya".

#### **Faktor Pembentuk Identitas Nasional**



#### **Faktor Pembentuk**

- 1. Primordial, meliputi kekerabatan (darah dan keluarga), kesamaan suku bangsa, daerah asal (*homeland*), bahasa dan adat istiadat.
- 2. Sakral, agama dan ideologi merupakan faktor transendental yang dapat membentuk negara-bangsa.
- 3. Pemimpin di beberapa negara dianggap sebagai penyambung lidah rakyat dan simbol pemersatu bangsa. Contohnya, Soekarno di Indonesia, Nelson Mandela di Afrika Selatan, Mahatma Gandhi di India, dan Joesph Broz Tito di Yugoslavia.

#### **Faktor Pembentuk**

- 4. Prinsip hidup Bhinneka Tunggal Ika pada dasarnya adalah kesediaan warga bangsa bersatu dalam perbedaan (*unity in diversity*).
- 5. Persepsi yang sama tentang pengalaman masa lalu (Sejarah), seperti sama-sama menderita karena penjajahan, tidak hanya melahirkan solidaritas tetapi juga melahirkan tekad dan tujuan yang sama.
- 6. Semakin kuat saling ketergantungan anggota masyarakat karena perkembangan Ekonomi, akan semakin besar solidaritas dan persatuan dalam masyarakat. Faktor ini berlaku di masyarkat industri maju, seperti Amerika Utara dan Eropa Barat.
- 7. Lembaga-lembaga seperti birokrasi, angkatan bersenjata, pengadilan, dan partai politik melayani dan mempertemukan warga tanpa membeda-bedakan asal-usul dan golongannya dalam masyarakat.

## Bangsa dan Negara

Bangsa: Orang-orang yang tinggal di wilayah tertentu dan memiliki kesamaan keturunan, adat, bahasa dan sejarah. Ada yang memiliki pemerintahan sendiri, ada yang masih terjajah.

Negara: Organisasi yang mengurus tata tertib serta keselamatan sekelompok atau beberapa kelompok masyarakat di suatu wilayah berdaulat.

## Negara Kebangsaan

Klasik: Negara dibentuk oleh warga yang tinggal di suatu wilayah, juga merupakan bangsa yang sama. Suku bangsanya hanya satu.

Modern: Negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan (nasionalisme), tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama, walaupun warga masyarakat tersebut berbeda-beda agama, ras, etnik, atau golongan.

## **Fungsi Identitas Nasional**







Pola interaksi antar identitas dalam masyarakat menunjukkan struktur sosial. Interaksi antar bangsa, baik Individu, Kelompok, maupun wakil pemerintah/ negara. Menentukan status & peran suatu bangsa dalam hubungan internasional.



- Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional atau bahasa persatuan, disepakati pada tanggal 28 Oktober 1928.
- Sang Saka Merah-Putih, sebagai bendera negara.
   Warna merah berarti berani dan putih berarti suci.
   Pernah dipakai di masa kerajaan Majapahit.
- 3. Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan pada tanggal 28 Oktober 1928 dalam Kongres Pemuda II dan dijadikan sebagai lagu kebangsaan Indonesia.

- 4. Burung Garuda, burung khas Indonesia dijadikan sebagai lambang negara. Pada lambang Garuda dibuat makna hari kemerdekaan Indonesia dan sila Pancasila.
- 5. Bhinneka Tunggal Ika, semboyan negara yang berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Menunjukkan kenyataan bahwa bangsa kita majemuk, namun tetap berkeinginan untuk menjadi satu bangsa.
- UUD 1945, hukum dasar tertulis yang menduduki tingkatan tertinggi dalam tata urutan peraturan perundangan dan dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan bernegara.

- 7. Kebudayaan, kelompok-kelompok bangsa di Indonesia yang memiliki cita rasa tinggi, dapat dinikmati dan diterima oleh masyarakat luas sebagai kebudayaan nasional.
- 8. Bentuk Negara Kesatuan dan bentuk Pemerintahan adalah Republik. Sistem politik yang digunakan adalah sistem demokrasi (kedaulatan rakyat).
- Pancasila, dasar filsafat dan ideologi negara Indonesia, berkedudukan sebagai Dasar Negara dan Ideologi bangsa.

## Implementasi Identitas Nasional

Upacara Bendera di sekolah & kantor. Kepentingan Bangsa di atas kepentingan pribadi & golongan. Moral Pancasila mewarnai kehidupan Bermasyarakat & Bernegara.

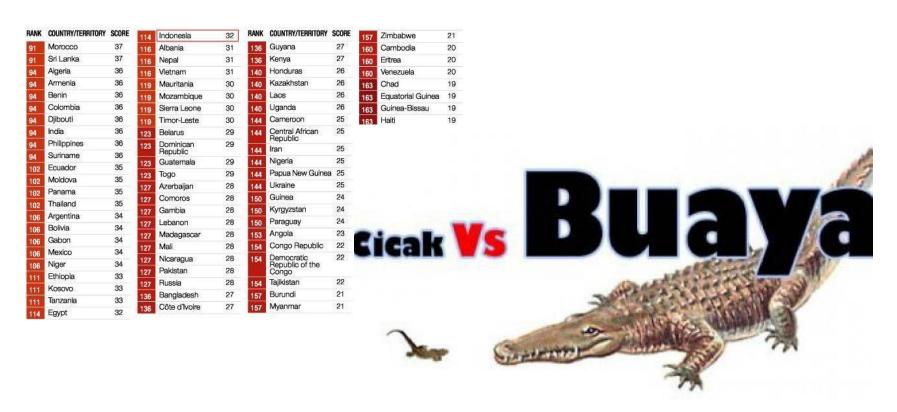
## Lunturnya Nasionalisme: Klaim Budaya?

Sebagian Warisan Budaya Indonesia diklaim oleh negara Lain, sementara itu di dalam negeri sendiri semakin marak produk budaya Asing.





## Lunturnya Nasionalisme: Marak Korupsi?



Indeks Persepsi Korupsi Indonesia sebagai negara terkorup nomor 107 di seluruh Dunia. Posisi Indonesia di bawah Thailand, Filipina dan Malaysia. Sementara Singapura dinilai negara yang bersih dari korupsi.

## **Tantangan Global**

- 1. Ekonomi: dana investasi yang tak jelas (hot money) mendominasi pasar uang & saham di Indonesia, sehingga melemahkan fundamental nasional.
- 2. Kualitas SDM nasional yang rendah menghadapi SDM asing yang semakin terbuka di pasar bebas (AFTA, CAFTA, dll).

## Millennium Development Goals



## **Sustainable Development Goals**







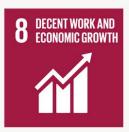
































## Renungan Kehidupan Negarawan Indonesia yang tidak Korupsi : BUNG HATTA : TABUNGANNYA TIDAK CUKUP BELI SEPATU BALLY



Bung Hatta, Bapak Proklamator RI dan Sepatu BALLY yang Ingin dibeli

